

INTISARI

Latar Belakang: Kekerasan di tempat kerja menjadi permasalahan yang cukup serius di abad ke-21. Kekerasan menjadi suatu hal yang penting dikarenakan hingga saat ini kekerasan masih dianggap sebuah candaan dan sebuah hal yang lumrah dalam suatu pekerjaan (Peter et al., 2023). Ada beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kejadian kekerasan pada petugas kesehatan, yakni berhubungan dengan pasien rawan, petugas kesehatan yang menangani keuangan, dan lainnya.

Tujuan: Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik observasional dengan desain studi potong lintang. Populasi penelitian adalah petugas kesehatan yang berasal dari lima rumah sakit berbeda yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik observasional, dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel diambil secara *stratified random sampling*, dengan kuesioner baku yaitu *Workplace Violence in the Health Sector Country Case Study* yang sudah diterjemahkan dan dibuat dalam bentuk *kobotoolbox*.

Hasil: Hanya terdapat 45 kasus kejadian kekerasan dari total 283 responden, atau dengan persentase sebesar 15,9%. Kekerasan yang paling banyak ditemukan adalah kekerasan fisik, sedangkan kekerasan fisik dan pelecehan seksual menjadi jenis kekerasan yang paling jarang terjadi. Berdasarkan sosiodemografi dan kontak langsung petugas kesehatan dengan pasien, kekerasan paling sering terjadi pada petugas kelompok dewasa, jenis kelamin wanita, profesi perawat, lama bekerja full time, masa bekerja 10-20 tahun, serta yang berkontak langsung dengan pasien, namun hasil tersebut tidak menunjukkan hasil signifikan terhadap kejadian kekerasan.

Kesimpulan: Sosiodemografi dan kontak langsung dengan pasien tidak ada yang menunjukkan hubungan signifikan terhadap terjadinya kasus kekerasan pada petugas kesehatan.

Kata Kunci: Hubungan, Kontak Langsung, Petugas Kesehatan, Kejadian Kekerasan

ABSTRACT

Background: Workplace violence has become a serious issue in the 21st century. It remains a critical concern as violence is still often considered a joke or a common occurrence in various professions (Peter et al., 2023). Several risk factors can increase the incidence of violence against healthcare workers, including interactions with vulnerable patients, handling financial matters, and others.

Objective: This study was conducted using a descriptive analytical observational method with a cross-sectional study design. The study population consisted of healthcare workers from five different hospitals in the Special Region of Yogyakarta.

Methods: This research employed a descriptive analytical observational approach with a cross-sectional design. The sample was selected using stratified random sampling, utilizing a standardized questionnaire, *Workplace Violence in the Health Sector Country Case Study*, which had been translated and formatted in KoboToolbox.

Results: Out of a total of 283 respondents, only 45 cases of violence were reported, representing 15.9% of the sample. The most frequently reported type of violence was physical violence, while physical assault and sexual harassment were the least common. Based on sociodemographic factors and direct contact with patients, violence was most commonly experienced by adult workers, female healthcare workers, nurses, full-time employees, those with 10–20 years of work experience, and those who had direct contact with patients. However, these findings did not show significant statistical associations with workplace violence incidents.

Conclusion: Sociodemographic factors and direct contact with patients did not show significant associations with the occurrence of workplace violence among healthcare workers.

Keywords: Relationship, Direct Contact, Healthcare Workers, Workplace Violence Incidents